

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan jenis usaha khususnya di negara Indonesia saat ini, Teknologi juga berpengaruh yang menyebabkan perusahaan dalam perkembangan diharuskan untuk lebih kreatif dan inovatif, sehingga membuat lebih ketat persaingan dalam dunia bisnis.

Agama Islam adalah agama yang paling sempurna, sampai saat ini agama Islam terus berkembang di seluruh dunia. Islam di kehidupan manusia mengurus semua hal dalam berbagai bidang, baik urusan ritual ataupun urusan dunia seperti politik, hukum, ekonomi, makanan dan semua aspek lainnya. Agama Islam merupakan agama yang mampu menyeimbangkan dunia maupun akhirat, antara *Hablumminallah* (حبل من الله) yang artinya hubungan dengan allah dan *Hablumminannas* (حبل من الناس) yang artinya hubungan dengan manusia.

Melalui teladan Rasulullah SAW dan para khalifah yang selalu terjaga tindakannya, menunjukkan betapa pentingnya bisnis. Khalifah Abu Bakar r.a menjalankan usaha perdagangan pakaian, khalifah Umar r.

r.a memiliki usaha perdagangan jagung, dan khalifah Utsman r.a juga memiliki usaha perdagangan pakaian. Jadi bisnis pada zaman Rasulullah dan para khalifah sudah ada. (Beekum, 2004) Karena Islam mewajibkan setiap muslim untuk bekerja.

Bekerja adalah satu identitas manusia. Bekerja didasarkan dengan prinsip iman dan tauhid akan meningkatkan martabat sebagai hamba Allah SWT. dengan mengelola potensi seluruh alam semesta sebagai bentuk dari cara dirinya mensyukuri nikmat yang Allah berikan. (Tasmaran, Membudidayakan Etos Kerja Islami, 2002) sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. At-Taubah/9: 105.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ

وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ. {105}

Artinya:

“Dan katakanlah : Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Departemen Agama RI, 2010)

Ayat diatas menjelaskan kepada kita keharusan untuk berusaha, oleh karena itu, Islam mewajibkan kepada ummat muslim untuk bekerja,

salah satu ragam bekerja yaitu berbisnis. Memungkinkan manusia berusaha mencari nafkah, Allah SWT melapangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas agar kiranya dapat dimanfaatkan manusia untuk mencari rezeki. (Yusanto & Kusuma, 2002) Konsep keadilan dalam sosial ekonomi, bahwa suatu prinsip manusia memperoleh kesempatan yang sama untuk kehidupan sebagai manusia yang layak, walaupun di kenyataan Allah sudah membedakan setiap orang tentang berbagai kemampuan dan potensi, baik intelektual, fisik dan profesi kehidupan ekonomi. Ada yang kehidupan rezeki nya mudah dan ada kehidupan rezeki nya yang sulit. (Qadir, 2001, p. 141) Beragam jenis manusia: ada yang kaya, ada yang miskin, ada yang tidak terampil, dan ada yang terampil. Karena semua itu terjadi kesenjangan secara ilmiah. (Karim, 2002, p. 109)

Peran manajemen sangat diperlukan dalam menghadapi persaingan usaha. Manajemen dapat dirasakan sebagai suatu kebutuhan pokok, baik untuk tujuan individu atau organisasi untuk encapai suatu tujuannya, manajemen telah mengajarkan hal tentang bagaimana tujuan tersebut dapat dicapai secara efisien dan efektif.

Manajemen merupakan upaya mulai timbulnya ide-ide dan barang apa yang ingin diproduksi, kualitas, berapa banyak dan apa saja diperlukan dalam faktor produksi lainnya. Dalam ilmu pengetahuan manajemen dikenal dengan prinsip-prinsip manajemen yaitu planning

(perencanaan), organizing (organisasi), actuating (pengarahan), controlling (pengawasan).

Berbicara mengenai bisnis tidak terlepas dengan yang namanya produksi. Produksi ini merupakan urat nadi bagi kegiatan ekonomi. Produksi ialah proses untuk menghasilkan suatu barang dan jasa atau suatu proses peningkatan nilai dalam suatu benda. Secara istilah ekonomi, produksi merupakan proses (siklus) kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang dan jasa tertentu dengan memanfaatkan faktor produksi. (Marthon, 2004, p. 43) Firman Allah tentang produksi termasuk dalam Q.S Al-Mu'minun/23:20.

وَشَجَرَةً تَخْرُجُ مِنْ طُورِ سَيْنَاءَ تَنْبُتُ بِالذَّهْنِ وَصَبِغٍ لِلَّامِلِينَ {20}

Artinya :

“Dan pohon kayu keluar dari Thusima (Pohon Zaitun). Yang menghasilkan minyak, dan pemakan makanan bagi orang-orang yang makan”.

(Departemen Agama RI, 2010, p. 343)

Dengan adanya globalisasi sekarang pasar semakin ketat dan persaingan semakin ketat pula, semakin banyak produsen yang berfikir keras untuk mempertahankan produknya. Agar semakin banyak permintaan produk, maka produsen harus berpikir keras bagaimana dengan cepat, efisien, dan biaya yang rendah. (Zhou, 2022, p. 834) tersebut.

Tempat kerja harus didukung dengan manajemen produksi yang kuat, sangat penting untuk alokasi sumber daya produksi dan penyesuaian rencana produksi. Operasional sebuah perusahaan tidak terlaksana secara maksimal, tanpa disertai manajemen produksi yang baik. (Hou, 2021, p. 158)

Manusia ialah sebagai makhluk hidup yang saling berhubungan dengan masyarakat dan bekerja dengan orang atau saling bersaing dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan yang beraneka ragam. Salah satunya pada usaha Bingka Bakar Az-Zahra yang dikerjakan dengan pemiliknya sendiri atau di perkerjakan kepada orang lain untuk mengelolanya. Saat ini banyak orang yang tertarik membuka usaha bingka bakar terutama di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar kurang lebih sekitar 10 orang.

Sekarang usaha kecil menengah di Indonesia mengalami kesulitan ekonomi akibat Pandemi Covid-19 ini dan semua usaha terkena dampaknya. Banyak yang mengeluh karena permintaan menurun tidak seperti tahun-tahun sebelumnya. Para penduduk di larang keluar rumah kecuali ada urusan yang mendesak. Sehingga, Covid-19 ini yang menjadi dampak menurunnya pada produksi yang kemudian diikuti oleh penurunan daya jual. Bahkan banyak dari beberapa usaha kecil yang mengalami kebangkrutan dan akhirnya memilih untuk menutup usahanya.

Perkembangan kondisi Covid-19 di Indonesia yang selalu meningkat dari waktu ke waktu. Adanya kebijakan pembatasan sosial (social distancing) yang harus diterapkan, dengan pengurangan mobilisasi orang, aturan jaga jarak, dan pengurangan kerumuman orang yang beresiko meningkatkan penyebaran Covid-19, misalnya segala hal dilakukan di rumah mulai dari sekolah, belajar, bekerja dan beribadah dilakukan dalam rangka menguransi tingkat penyebaran Covid-19 dengan tetap menjaga pelayanan kepada masyarakat, baik itu dalam memenuhi kebutuhan pokok, layanan kesehatan, dan layanan-layanan publik lainnya. (Pasal 55 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2018 Tentang Kekarantinaan Kesehatan)

Jam buka outlet bingka bakar Az-Zahra mulai jam 08.30-18.00. Persaingan di era saat ini sangat mempengaruhi berbagai pola pikir, perilaku pedagang dan karakter dalam mempertahankan eksistensinya. Bingka bakar Az-Zahra selain menjual bingka di tempat/toko juga melakukan promosi menggunakan media sosial, diantaranya *Instagram* dan *whatsapp*.

Namun, sebagai sebuah usaha Bingka bakar Az-Zahra mengalami kendala bahan baku utama, karena bahan baku yang meningkat naik apalagi pada masa sekarang yaitu masa pandemi covid-19 ini dan upaya apa yang dilakukan manajemen produksi dalam melakukan sistem pengendalian terhadap pengelolaan bahan baku agar proses produksi yang dijalankan selama ini dilaksanakan secara efisien dan efektif.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul
“Manajemen Produksi Bingka Bakar Az-Zahra pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Gambut”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah yang dapat dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana manajemen produksi bingka bakar Az-Zahra pada masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Gambut ?
2. Kendala apa saja yang dihadapi usaha bingka bakar Az-Zahra dalam proses produksinya pada masa Pandemi Covid 19 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil uraian rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui manajemen produksi bingka bakar Az-Zahra pada masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Gambut.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi usaha bingka bakar Az-Zahra dalam proses produksinya pada masa Pandemi Covid 19.

D. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperdalam pengetahuan mengenai Manajemen produksi bingkak bakar Az-Zahra pada masa pandemi Covid 19 di Kecamatan Gambut.

b. Secara Praktis

Peneliti dapat memperdalam penelitian mengenai manajemen dan produksi, terutama yang berhubungan dengan Manajemen produksi bingkak bakar Az-Zahra pada masa pandemi Covid 19 di Kecamatan Gambut.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menjelaskan arti judul, maka penulis membuat batasan istilah sebagai berikut :

1. Manajemen produksi adalah hal-hal yang menyeluruhi masalah penetapan dan penggunaan peralatan, dan bagaimana cara memproduksi produk dan jasa agar kadarnya terukur. (Hasibuan, 2014) Manajemen produksi menurut peneliti adalah sebuah proses pembuatan bingkak dari bahan mentah menjadi bingkak bakar Az-Zahra.
2. Bingkak Bakar merupakan kue ciri khas Banjar, Kalimantan Selatan yang dibuat dari bahan tepung terigu, telur bebek tambak, garam, gula, santan, kentang, tape, kelapa muda dan minyak goreng.

3. Pandemi covid-19 ini telah melanda dunia sejak akhir tahun 2019 dan sampai saat ini telah menyebar ke lebih dari 200 negara di dunia. Pandemi ini membawa banyak perubahan sekaligus penyesuaian dalam kehidupan manusia. Adapun dalam penelitian ini penulis mengambil batasan masa pandemi covid 19 dari bulan Maret 2020 sampai bulan Desember 2021.

F. Kajian Pustaka

Guna menghindari kesalahpahaman dan untuk memperjelas permasalahan, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian yang telah ada. Berikut penelitian yang sudah diteliti, yaitu :

1. Skripsi Lukmanul Hakim Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada tahun 2019. Judul Manajemen Produksi Amplang Saijaan dua di Desa Semayap Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Hasil penelitian ini adalah *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* dan kendala yang di hadapi yaitu bahan baku yang langka dan cenderung naik. Adapun judul yang diteliti penulis yaitu Manajemen Produksi Bingka Bakar Az-Zahra pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Gambut. Persamaan antara kedua skripsi tersebut yaitu membahas tentang manajemen produksi dan sama-sama menggunakan metode kualitatif.
2. Skripsi Mia Lumiarsih Mahasiswi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada tahun 2019. Judul Manajemen Produksi Warung Soto

Ayam Suroboyong Cak Hari Banjarmasin. Hasil penelitian ini adalah manajemen produksi pada usaha Warung Soto Ayam Suroboyong Cak hari Banjarmasin terdiri dari proses produksi dan pengambilan tenaga kerja dan memiliki kendala yang di hadapi yaitu bahan-bahan yang cenderung naik. Adapun judul yang diteliti penulis yaitu Manajemen Produksi Bingka Bakar Az-Zahra pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Gambut. Persamaan antara kedua skripsi tersebut yaitu membahas tentang manajemen produksi dan sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan antara kedua skripsi tersebut bertujuan untuk mengetahui manajemen produksi warung soto ayam Suroboyong Cak Hari Banjarmasin tidak meneliti pada saat wabah Covid-19. Sedangkan skripsi yang diteliti penulis bertujuan untuk mengetahui manajemen produksi bingka bakar Az-Zahra di Kecamatan Gambut pada masa Pandemi Covid-19.

3. Skripsi Trisna Wardhani Mahasiswi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada tahun 2019. Judul Manajemen Produksi Kebabblasan Banjarmasin dalam Mempertahankan Eksistensi Produk. Hasil penelitian ini adalah sudah melaksanakan fungsi-fungsi dari manajemen produksi dan kendala yang dihadapi yaitu naiknya harga bahan baku, banyak lokasi yang belum bisa di jangkau, perubahan cuaca, berkurangnya karyawan dan waktu pengolahan yang sedikit lama. Adapun judul yang diteliti penulis yaitu Manajemen Produksi Bingka Bakar Az-Zahra pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Gambut. Persamaan antara kedua

skripsi tersebut yaitu membahas tentang manajemen produksi dan sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan antara kedua skripsi tersebut bertujuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi kebabblasan dalam mempertahankan eksistensi produk kebabblasan Banjarmasin. Sedangkan skripsi yang diteliti penulis bertujuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam usaha bingkak bakar Az-Zahra dalam proses produksinya pada masa Pandemi Covid 19.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab dan diperinci lagi menjadi beberapa sub bab sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori, berisi tentang, Manajemen Distribusi dan Dana Sosial.

BAB III Metode penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, data sumber data, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV Penyajian data serta analisis yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, data informan, pembahasan serta hasil penelitian.

BAB V Penutup, berisi simpulan dan saran.